

Peraturan 10 – Menentukan Hasil dari Pertandingan

1. Gol Tercipta

Sebuah gol dicetak ketika seluruh bola melewati garis gawang, antara tiang gawang dan di bawah mistar gawang, asalkan tidak ada pelanggaran telah dilakukan oleh tim untuk mencetak gol.

Jika gawang dipindahkan atau dibatalkan oleh pemain tim bertahan (termasuk penjaga gawang), baik secara tidak sengaja atau sengaja, dan wasit konfirmasi bola telah melewati garis gawang dan akan masuk tujuan antara posisi normal tiang gawang (sebagaimana ditentukan dalam peraturan 1), wasit akan memberikan gol. Jika tujuannya dipindahkan atau terbalik dengan sengaja, wasit akan memperingatkan pemain yang melanggar.

Jika seorang pemain tim penyerang, termasuk kiper, bergerak atau terbalik tujuan, wasit akan mlarang gol. Jika disengaja, maka pemain harus diingatkan.

Jika kiper melempar bola langsung ke gawang lawan, pembebasan tujuan akan diberikan, kecuali jika aturan domestik melarang melempar bola langsung melewati garis tengah di masa muda, veteran, kecacatan dan / atau futsal akar rumput. Jika demikian, tendangan bebas tidak langsung adalah diberikan kepada tim lawan, untuk diambil dari tempat di mana bola melintasi garis tengah.

Tidak ada Gol,

Jika salah satu wasit memberi sinyal gol sebelum bola sepenuhnya melewati garis gawang (antara tiang gawang, sebagaimana diatur dalam peraturan 1) dan segera menyadari kesalahannya, permainan dimulai kembali dengan bola yang dijatuhkan.

2. Tim Pemenang

Tim yang mencetak lebih banyak gol selama pertandingan adalah pemenang. Jika kedua tim mencetak jumlah gol yang sama, atau jika tidak ada gol mencetak gol, pertandingan seri.

Ketika aturan kompetisi mengharuskan ada tim yang menang setelah pertandingan seri atau seri pertandingan kandang, satu-satunya prosedur yang diizinkan menentukan tim yang menang adalah:

Peraturan 10 – Menentukan Hasil dari Pertandingan

- Aturan gol tandang
- Dua periode waktu tambahan yang sama, masing-masing tidak melebihi lima menit. Itu aturan kompetisi harus menetapkan durasi dari dua periode yang sama waktu tambahan
- Tendangan dari tanda penalti

Kombinasi dari prosedur di atas dapat digunakan.

3. Tendangan dari titik Penalti

Tendangan dari titik penalti diambil setelah pertandingan berakhir dan, kecuali dinyatakan sebaliknya, Peraturan permainan futsal yang relevan berlaku.

Tendangan dari titik penalti bukan bagian dari pertandingan.

Prosedur

Sebelum tendangan dari titik penalti dimulai

- Kecuali jika ada pertimbangan lain (mis. Kondisi lapangan, keamanan, penempatan kamera, dll.) atau peraturan kompetisi yang ditentukan jika tidak, wasit melemparkan koin untuk menentukan tujuan tendangan itu akan diambil.
- Wasit melemparkan koin dan tim yang memenangkan undian memutuskan apakah akan melakukan tendangan pertama atau kedua.
- Semua pemain dan pemain pengganti berhak untuk mengambil tendangan dari titik penalti, kecuali para pemain yang, ketika pertandingan atau perpanjangan waktu selesai, terluka atau telah diusir.
- Setiap tim bertanggung jawab untuk memilih, dari para pemain yang memenuhi syarat, para memesan di mana mereka akan mengambil tendangan. Wasit tidak perlu diinformasikan tentang pesanan.
- Jika, pada akhir pertandingan atau waktu tambahan, dan sebelum tendangan dari mulai tanda penalti, satu tim memiliki jumlah pemain yang lebih besar (termasuk pengganti) daripada lawannya, ia dapat memilih untuk mengurangi jumlahnya nomor yang sama dengan lawannya dan wasit harus diinformasikan dari nama dan nomor setiap pemain dikecualikan, jika ada. Apa pun yang

Peraturan 10 – Menentukan Hasil dari Pertandingan

dikecualikan pemain tidak berhak untuk mengambil bagian dalam tendangan (kecuali sebagaimana diuraikan di bawah ini).

- Kiper yang tidak dapat melanjutkan sebelum atau selama tendangan mungkin diganti oleh pemain atau pemain pengganti dikeluarkan untuk menyamakan jumlah pemain, tetapi kiper yang diganti tidak mengambil bagian lebih lanjut dan mungkin tidak mengambil tendangan
- Jika kiper sudah melakukan tendangan, penggantinya mungkin tidak mengambil tendangan sampai putaran tendangan berikutnya.

Selama tendangan dari titik penalti

- Hanya pemain yang memenuhi syarat, wasit dan ofisial pertandingan lainnya diizinkan untuk tetap di lapangan.
- Semua pemain yang memenuhi syarat, kecuali pemain yang melakukan tendangan dan keduanya penjaga gawang, harus tetap berada di dalam lingkaran tengah atau baik pada atau menutup di belakang garis tengah.
- Kiper tim kicker harus tetap di lapangan, di luar area penalti, kira-kira sejalan dengan tetapi setidaknya 5m dari tanda penalti dan di sisi berlawanan dari lapangan ke bangku dan wasit kedua.
- Pemain yang memenuhi syarat dapat mengubah tempat dengan kiper.
- Tendangan selesai saat bola berhenti bergerak atau keluar dari permainan atau ketika wasit berhenti bermain karena pelanggaran apa pun; kicker mungkin tidak memainkan bola kedua kalinya.
- Wasit menyimpan catatan tendangan.
- Jika kiper melakukan pelanggaran dan, sebagai hasilnya, tendangannya diulang, penjaga gawang harus berhati-hati.
- Jika penendang dihukum karena pelanggaran yang dilakukan setelah wasit telah memberi sinyal untuk tendangan yang akan diambil, tendangan itu dicatat sebagai terjawab dan kicker itu diperingatkan.
- Jika kiper dan penendang melakukan pelanggaran pada saat yang sama:
 - jika tendangan dilewatkan atau disimpan, tendangan itu diambil kembali dan kedua pemain diperingatkan;
 - jika tendangan itu dicetak, gol itu dianulir, tendangan itu dicatat sebagai terjawab dan penendang diperingatkan.

Peraturan 10 – Menentukan Hasil dari Pertandingan

- Jika, selama tendangan dari titik penalti, satu nomor tim dari pemain dikurangi, tim dengan lebih banyak pemain dapat memilih untuk menguranginomor ke nomor yang sama dan wasit harus diberi tahnama dan nomor setiap pemain dikecualikan, jika ada. Setiap pemain yang dikecualikan adalah tidak berhak untuk mengambil bagian lebih lanjut dalam tendangan (kecuali sebagaimana diuraikan di atas).

Tunduk pada kondisi yang dijelaskan dibawah ini, kedua tim mengambil lima tendangan:

- Tendangan yang bergantian oleh tim
- Setiap tendangan diambil oleh pemain yang berbeda, dan semua pemain yang memenuhi syarat harus menendang sebelum pemain dapat mengambil tendangan kedua.
- Prinsip diatas berlanjut untuk setiap urutan tendangan selanjutnya tetapi tim dapat mengubah urutan penendang.
- Jika sebelum kedua tim telah mengambil lima tendangan, seseorang telah menceak lebih banyak gol, bahkan jika itu untuk menyelesaikan lima tendangannya, tidak ada lagi tendangan yang diambil.
- Jika level skor tendangannya setelah kedua tim telah mengambil lima tendangan, tendangan berlanjut sampai satu tim telah mencetak satu gol lebih dari yang lain dari jumlah tendangan yang sama.
- Tendangan dari titik penalti tidak boleh ditunda bagi seorang pemain yang meninggalkan lapangan. Tendangan pemain akan hangus (tidak mencetak gol) jika pemain tidak kembali tepat waktu untuk menendang.

4. Gol Tandang

Aturan pertandingan dapat memberikan itu, dimana tim saling bermain di pertahanan dan daerah lawan, jika skor sama setelah pertandingan kedua, setiap gol yang dicetak di lapangan tim lawan akan menhitung ganda.